

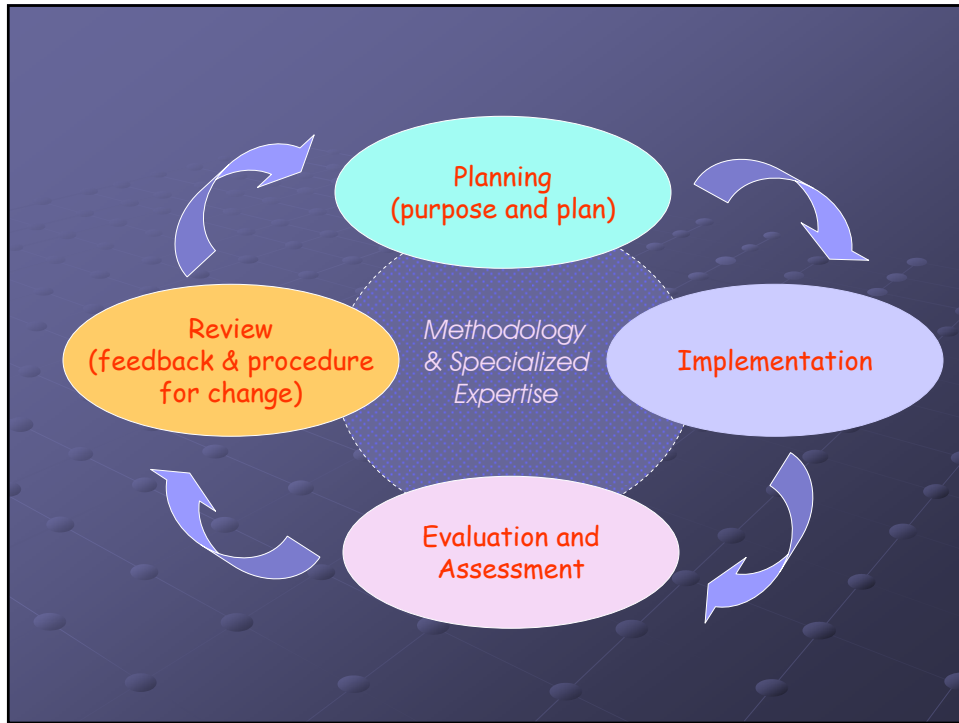


Sistem Evaluasi Akademik

Disusun : Ami Soewandi J.S.

Dewan Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Jakarta, Maret 2006

EVALUASI dan META-EVALUASI KEGIATAN AKADEMIK KEGIATAN AKADEMIK



Evaluasi adalah proses untuk menetapkan nilai atau kualitas suatu program atau kegiatan terhadap tujuan akhir dengan memutuskan apakah akan menolak atau merubah inovasi pada rencana semula.

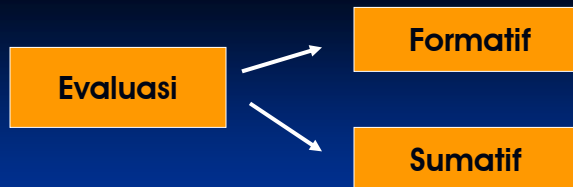
Evaluasi \neq Asesmen

Evaluasi sifatnya lebih inklusif dan sering menggunakan data asesmen sebagai penunjang sumber data yang lain

Evaluasi program akademik



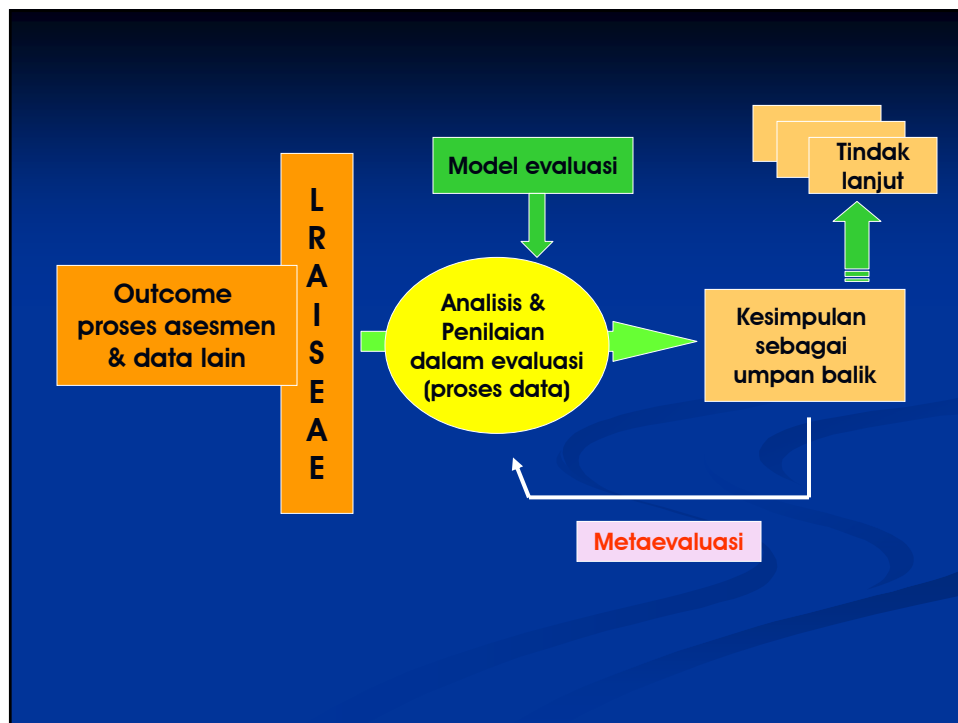
- Mengetahui efektivitas lembaga dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan layanan
- Meningkatkan keterlibatan unsur yang ada dalam lembaga dalam kegiatan tridarma
- Kaji ulang dan memperbaiki misi dan tujuan lembaga



- Metode evaluasi :
1. Survey dan kuestioner
 2. Fokus grup
 3. Interview
 4. Pengamatan langsung

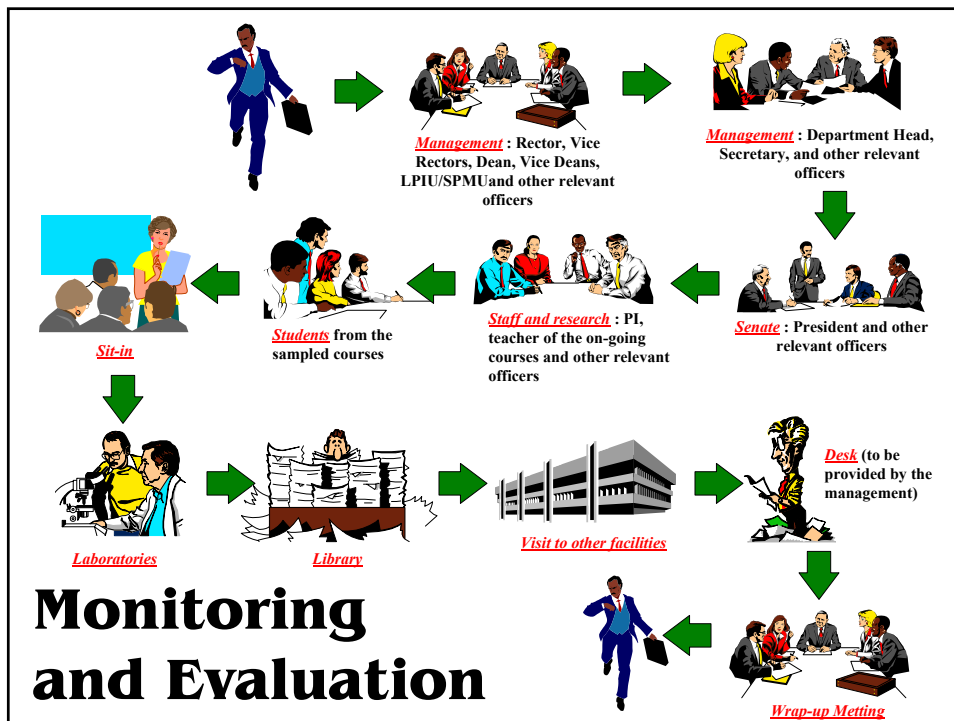
Tahapan proses evaluasi :

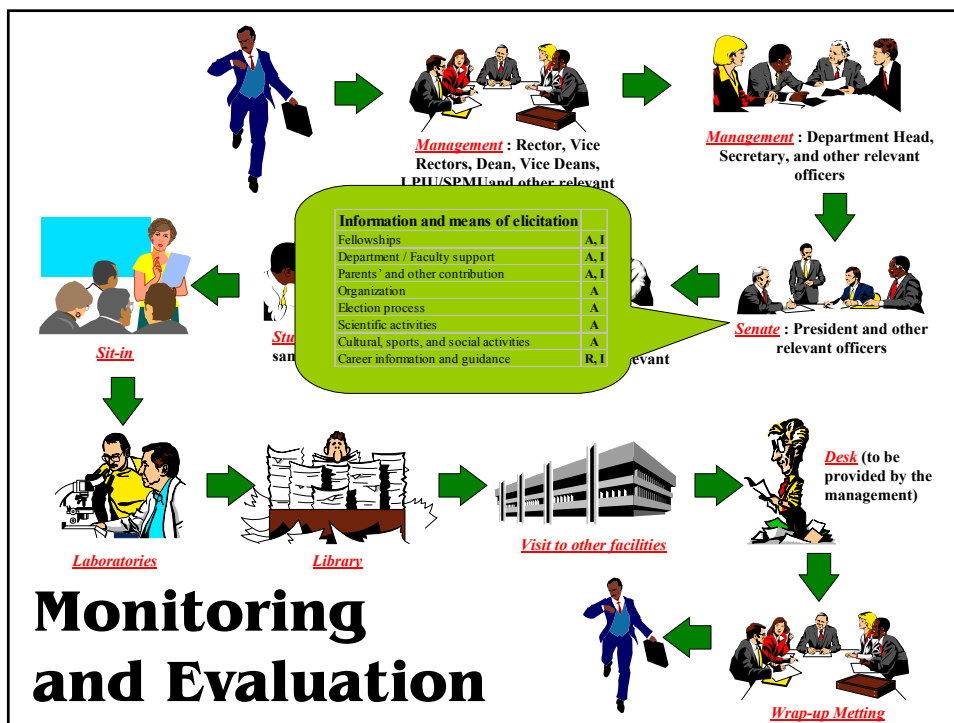
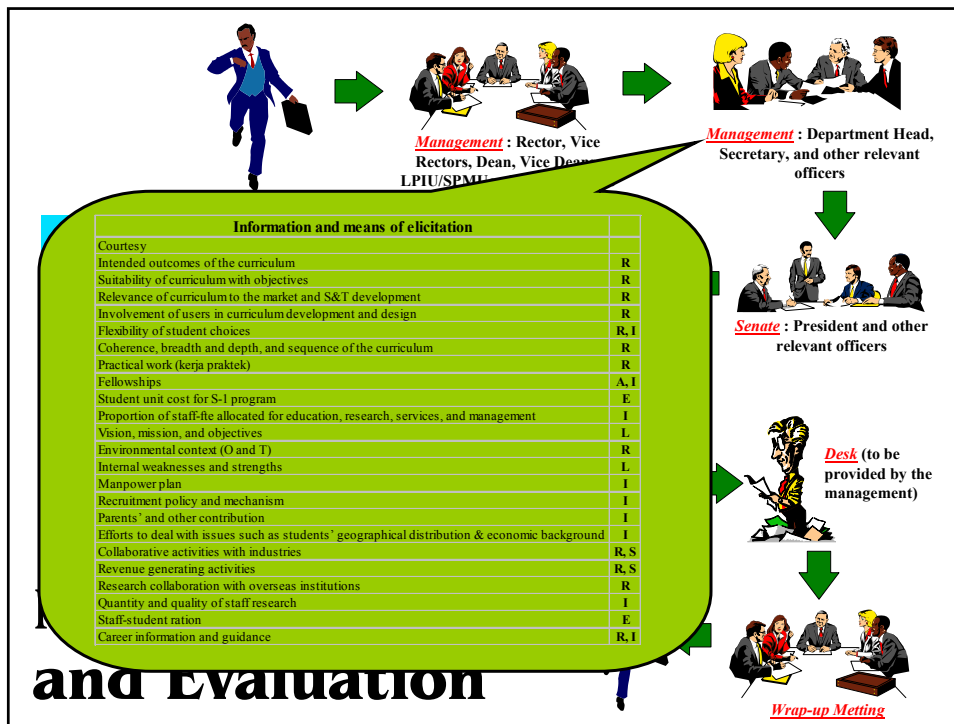
1. Analisis secara sistematis situasi yang ada pada saat ini untuk menentukan *standard kualitas unggul* yang ingin dicapai
2. Menggali kriteria lebih dalam untuk meyakinkan bahwa indikator yang dipilih dapat membedakan hasil kegiatan apakah unggul, sedang atau buruk
3. Mengukur kinerja yang dicapai dengan indikator yang telah ditetapkan.
4. Analisis gabungan ketiga hal tersebut untuk memperoleh kesimpulan yang valid

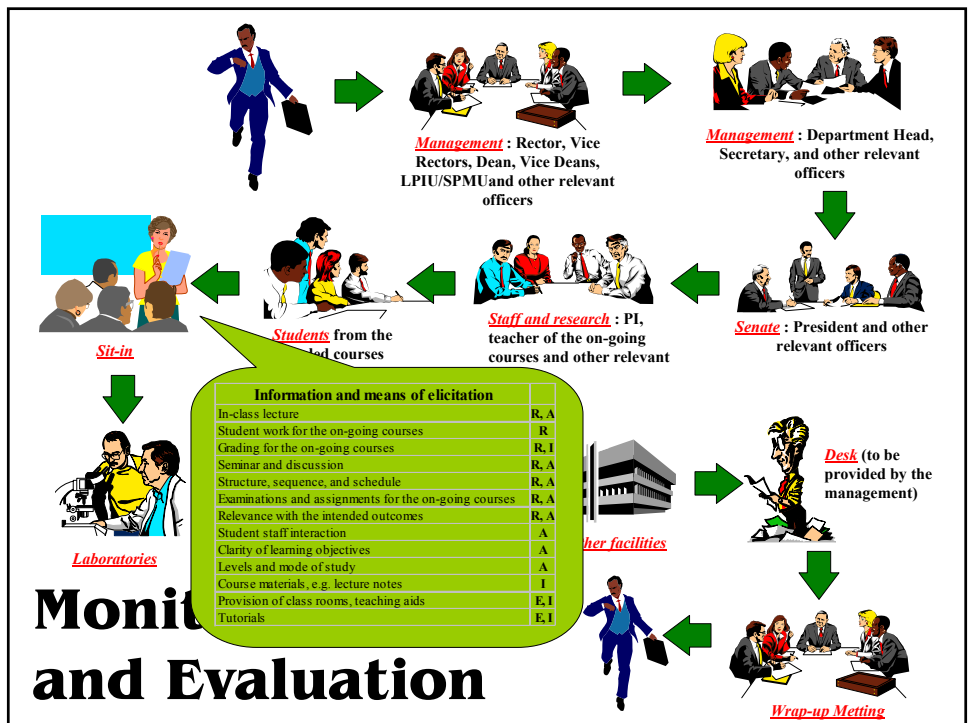
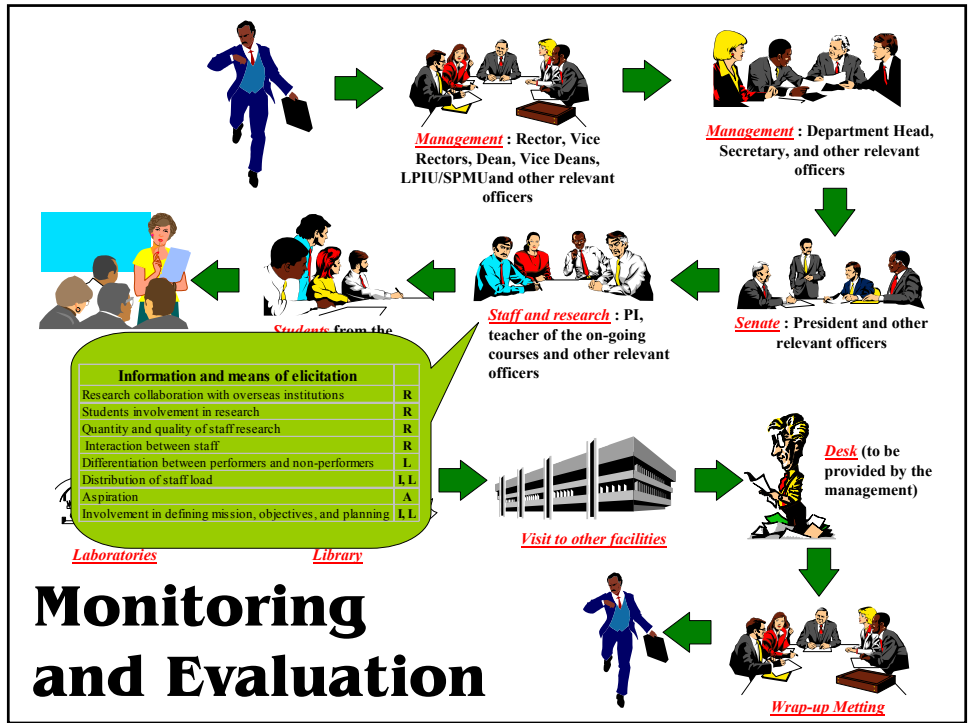


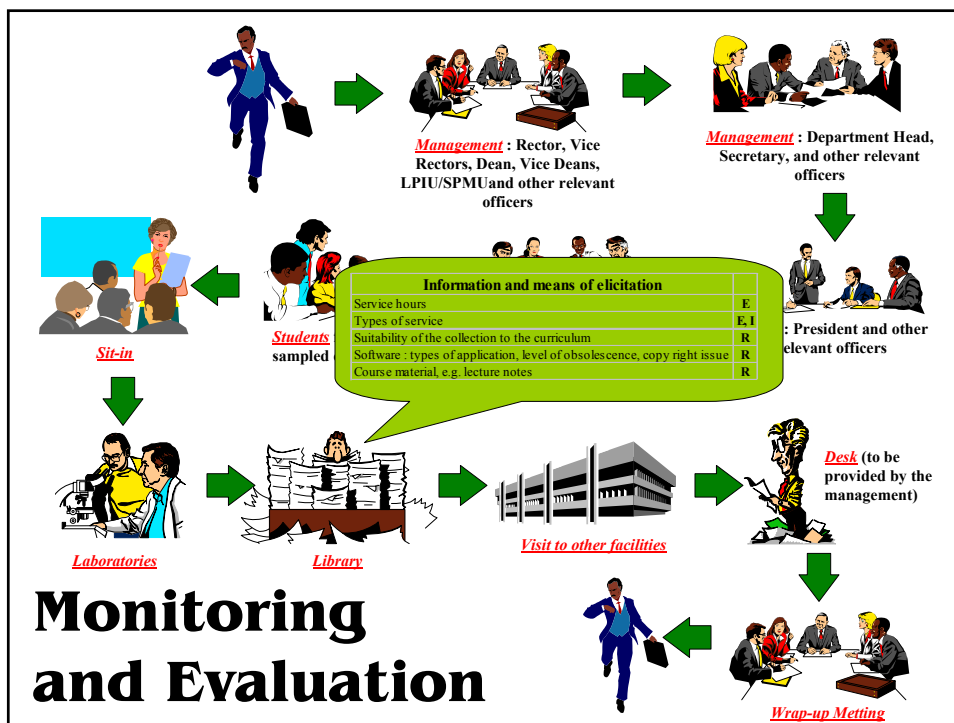
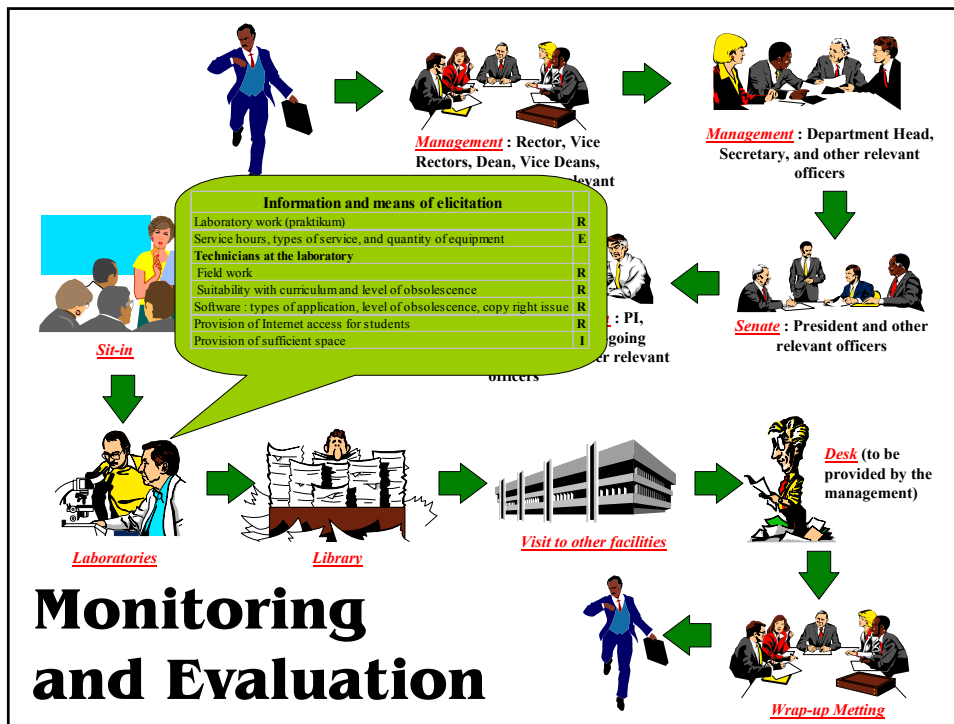
Anggota tim money diharapkan mampu mengidentifikasi secara jelas sasaran/object akademik yang akan dievaluasi, antara lain

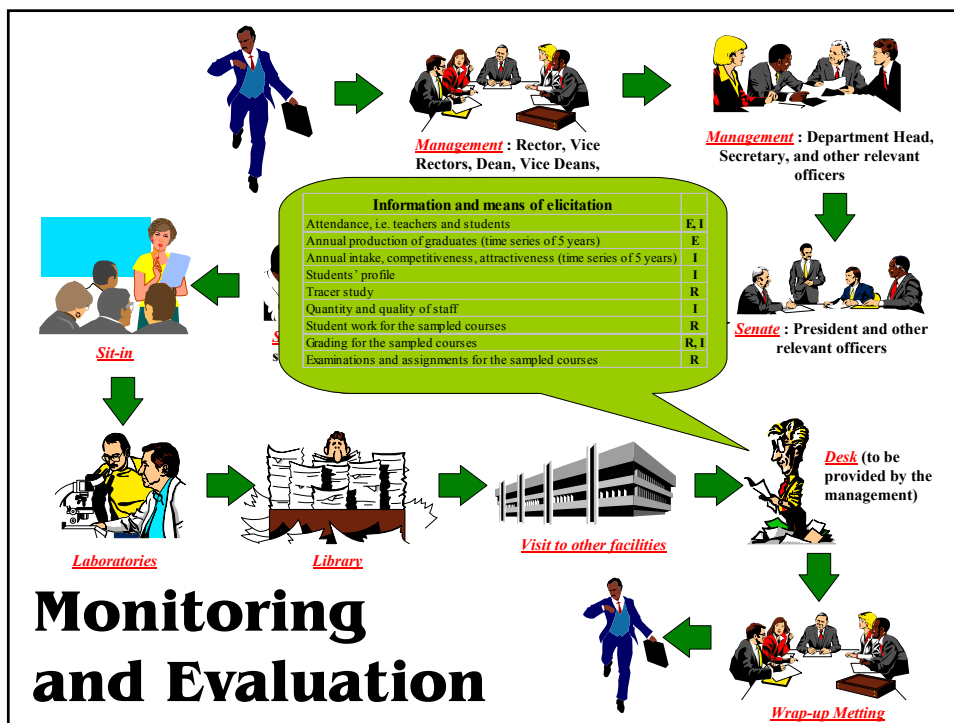
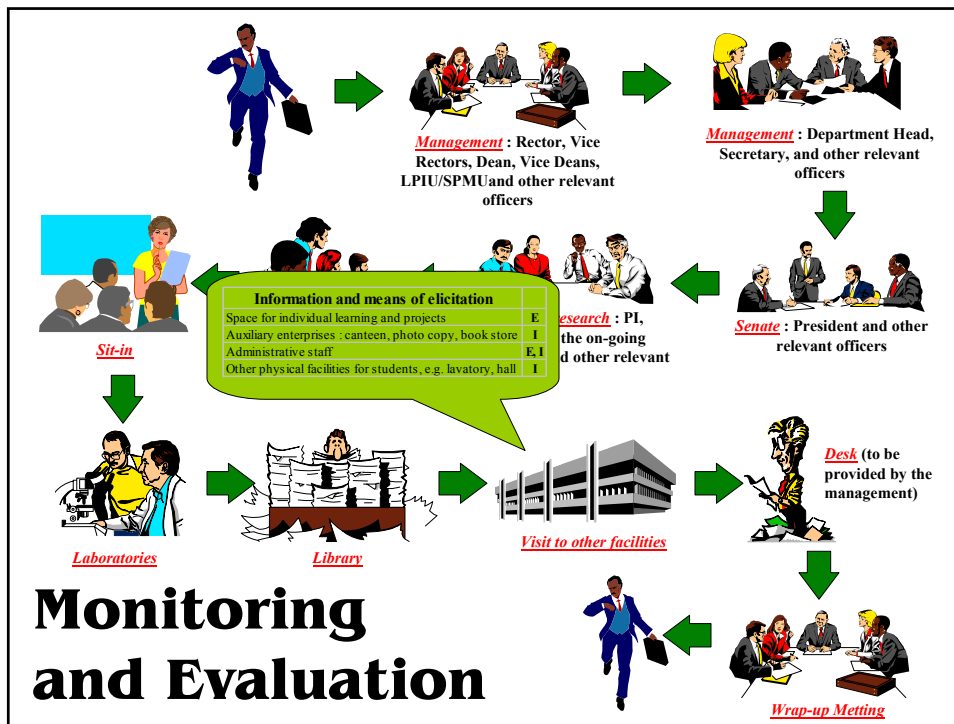
- Latarbelakang, kebutuhan dan kemajuan yang dicapai oleh mahasiswa
- *Policy* dan aturan yang ada di institusi
- Tata pamong dan administrasi institusi
- Kompetensi dosen dan kinerjanya
- Kompetensi tenaga administrasi dan kinerjanya
- Pengembangan staff
- Fasilitas pembelajaran/laboratorium
- Kurikulum dan pelaksanaannya
- kegiatan ekstra kurikuler
- Faktor pendukung yang ada di institusi
- *Budget* dan *fund raising*











Evaluasi yang berkualitas tergantung kepada,

- Cara mengorganisasi proses evaluasi, proses umpan balik, dan prosedur untuk proses perubahan setelah adanya umpan balik
- *Komunikasi yang baik* antara evaluator dengan semua unsur yang terlibat dalam kegiatan
- Adanya umpan balik yang transparan
- Keyakinan bahwa akan ada tindak lanjut dari umpan balik
- Keyakinan bahwa hasil evaluasi akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan
- Adanya hubungan yang jelas antara hasil evaluasi/assessment dengan tujuan lembaga/kegiatan
- Dilaksanakannya *metaevaluasi*

Komunikasi yang efektif selama proses evaluasi dapat dibangun melalui mekanisme (1)

- *Membentuk focus group atau task group untuk membahas desain sistem evaluasi*
- Mendiseminasikan maksud dan tujuan evaluasi dengan uraian yang jelas
- *Mengadakan pertemuan dengan kelompok pimpinan untuk mendiskusikan kemungkinan hasil evaluasi*
- Evaluator mampu *melibatkan diri* dalam tugas klien yang dievaluasi

Komunikasi yang efektif selama proses evaluasi dapat dibangun melalui mekanisme (2)

- **Laporan yang ringkas, jelas dan mudah dibaca/difahami**
- Laporan yang tepat waktu agar tidak mengurangi potensi kemanfaatnya.
- **Bila perlu diadakan pertemuan membahas umpan balik sebelum finalisasi laporan**
- Mengundang TA untuk meningkatkan kemampuan komunikasi evaluator sekaligus konstituent yang ada.

Beberapa standard yang perlu diadopsi dalam mengembangkan proses evaluasi

- **Standard legal dan etik** → untuk meng -eliminasi isu hak azasi , konflik kepentingan, akses ke laporan evaluasi, pedoman evaluasi dan hubungan yang sensitif dengan klien
- **Standard kemanfaatan** → menjaga agar laporan valid, dapat dipercaya, akuntabel dan dapat dipakai untuk kemajuan institusi
- **Standard kelayakan** → menjaga agar proses berlangsung realistik , efisien dan efektif (hanya mengembangkan sesuatu yang memang perlu.)
- **Standard ketepatan** → adanya data yang sah dan andal, dapat menyimpulkan sesuatu secara bermakna

Instrumen evaluasi

1. Dapat menggunakan instrumen yang telah dimiliki/ ada namun disesuaikan dengan kondisi institusi.
2. Mengembangkan sendiri instrumen yang akan digunakan untuk evaluasi

Instrument evaluasi dapat berupa:

1. Checklist
2. Lembar pertanyaan

Dapat memberikan skor/ rating pada objek evaluasi

Pengambilan keputusan (kualitas objek evaluasi)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan instrumen evaluasi

- Membuat panduan tahap demi tahap proses pengembangan instrumen evaluasi
- Setiap instrumen mempunyai spesifikasi sesuai dengan objek yang dievaluasi (program, produk, laporan, personil)
- Menentukan pendekatan kualitatif yang akan digunakan bila diperlukan analisis kualitatif
- Dapat digunakan untuk memandu proses diskusi antara *evaluator* dan *evaluand* bila diperlukan

Lembar pertanyaan dengan jenis pertanyaan terbuka

Komponen sasaran evaluasi (contoh, kurikulum)

Daftar pertanyaan	Cara menjawab pertanyaan	Sumber referensi jawaban
Contoh, Alasan apakah diadakan perubahan kurikulum	Melacak isi dan aktivitas pada kurikulum yang lama	1. Catatan komite kurikulum 2. Uraian misi dan tujuan kurikulum lama

Lembar pertanyaan dengan jenis pertanyaan tertutup

Contoh : tingkat kebutuhan program/aktivitas

1. Seberapa jauh program/ kegiatan ini mendukung pencapaian misi institusi.

1. tdk berkaitan 2..... 3..... 4..... 5.....6.....7.....8 sangat mendukung
Catatan/ dasar pemikiran :

2.

Contoh checklist untuk evaluasi kegiatan

Objek yang dievaluasi	Kriteria keberhasilan dengan indikator kinerja*	Hasil yang dicapai	Skor	Catatan/ rationale
Contoh : <u>Isu E & P</u> Masa studi lulusan	8 semester			

* Harapan pelanggan atau benchmarking

Checklist dengan pernyataan yang relevan dengan objek evaluasi

Contoh,
Evaluasi Kinerja Dosen


1. Kuliah yang disajikan mudah difahami
2. Dosen memberikan umpan balik atas tugas yang diberikan
3. Dst.....

Contoh,

STATEMENTS DESCRIBING THE IDEAL LECTURER

- Readily considers students, viewpoints
- Avoids an excess of factual details
- Has pleasantly modulated voice
- *Has a democratic approach.*
- Is well informed in fields other than, but related to, his/her special subjects
- Maintains continuity in the course
- *Appoints students own assignments*
- *Presents his/her work clearly and logically*
- *Is constructive and helpful in his/her criticism*
- Organizes his/her work clearly on the overhead projector or blackboard
- Adopts an appropriate pace in his/her lectures
- *Appears confident and at ease in lecturing*
- *Adequately covers the ground in the lecture course*
- *Makes his/her material both intelligible and meaningful*
- Uses appropriate illustrative teaching aid (slides film, programs, etc)
- *Stimulated students to think independently*
- Is skillful in drawing illustrative diagrams
- Avoids distracting personal mannerisms
- Appears to enjoy teaching
- Has a good sense of humor
- Enables the students to understand the basic principles of the subject
- Avoids trivial time filling material in lectures
- Includes in lectures material which is not readily accessible in textbooks
- Has a good vocabulary
- *Allows questions during lectures*
- Has a sympathetic attitude towards students
- Tries to link lecture material to laboratory/clinical/ practical work
- Is concise
- Tries to relate course the broad human values and goals
- Gets students to work willingly for him/her
- Is spontaneously friendly
- Sets clear objectives for students
- Does not ridicule wrong answer
- Illustrated the practical applications of the theory of his/her subject
- Points out the links between his/her subject and related subjects
- Writes legibly on the blackboard or overhead projector
- Imparts enthusiasm for his/ her subjects
- Avoids forcing his/ her own point of view
- Shows an expert knowledge of the subject
- Provides full references to books papers, etc
- Refers to the latest developments in his/ her subject
- Evenly spaces his/ her requirements of written work
- Can be clearly heard

Sumber : Piper D.W.(1993) "Quality Management in Universities". Australian Government Publishing Service, Canberra.

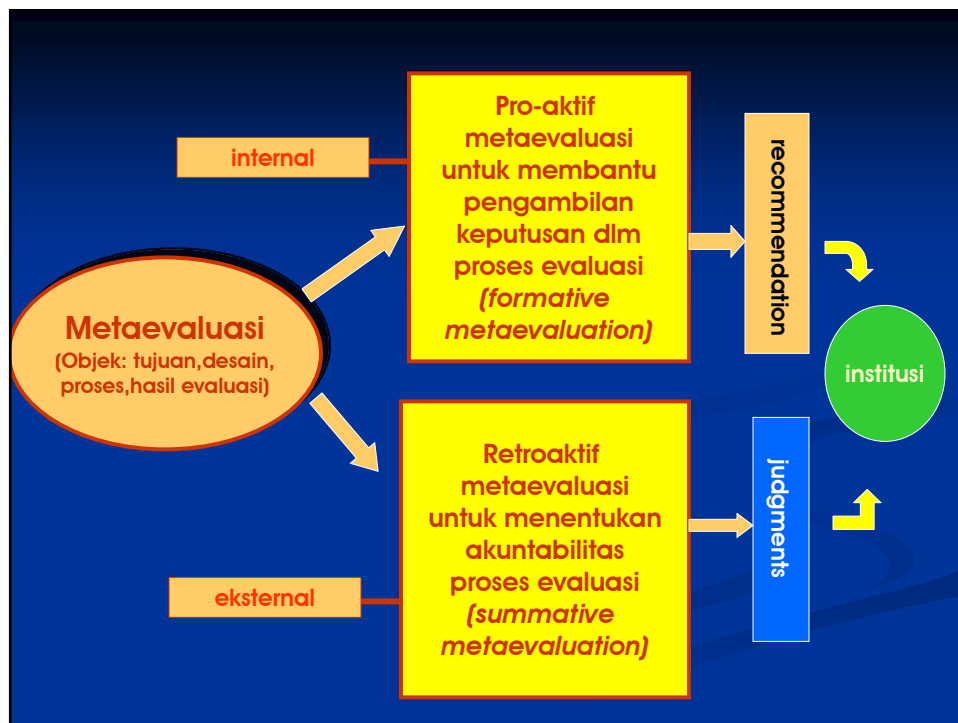


METAEVALUASI

Lokakarya Pengembangan
Monitoring dan Evaluasi
Internal
2006

Evaluasi sistem evaluasi (*metaevaluasi*)

- Penting untuk menjaga kredibilitas lembaga
- Dapat dilakukan internal dengan komisi yang dibentuk untuk maksud ini atau bergabung dengan eksternal evaluator mendiskusikan sistem dan hasil evaluasi yang ada.
- Metaevaluasi juga harus memenuhi beberapa kriteria misalnya, kelayakan teknis, interaksi antara temuan dengan *audience*, *cost effectiveness*



Komponen yang perlu dievaluasi dalam proses *metaevaluasi* (1)

■ **Kemanfaatan**

- a. identitas stakeholders
(*identitas jelas, kebutuhan stakeholder pada proses evaluasi*)
- b. kredibilitas evaluator
(*kompetensi, kepercayaan stakeholder, mampu mengarahkan perhatian stakeholder*)
- c. cakupan & selektifitas informasi
(*memahami pentingnya informasi klien, membuat prioritas untuk stakeholder*)
- d. identifikasi nilai
(*memperhatikan nilai yang dianut oleh stakeholder*)

Komponen yang perlu dievaluasi dalam proses *metaevaluasi* (2)

- e. kejelasan laporan
(*jelas, ringkas, fokus*)
- f. ketepatan waktu dan proses diseminasi laporan
(*serba tepat waktu*)
- g. dampak evaluasi
(*mempertahankan kontak dengan stakeholder dan bersedia menggunakan hasil evaluasi*)

Komponen yang perlu dievaluasi dalam proses *metaevaluasi* (3)

■ Kelayakan

1. prosedur pelaksanaan

*(gangguan yang minimal, prosedur yang baku,
jadwal yang realistik)*

2. keberlanjutan sistem evaluasi

*(antisipasi kelompok dengan interest yang
berbeda)*

3. efektifitas pembiayaan

(efisien, menghasilkan informasi yang bernilai)

Komponen yang perlu dievaluasi dalam proses *metaevaluasi* (4)

■ Tata krama evaluasi

1. kesepakatan bersama

(prosedur & jadwal evaluasi)

2. hak azasi subjek evaluasi

(informasi jelas dan mengikuti protokol)

3. evaluasi yang menyeluruh dan adil

(kesempatan membahas laporan/temuan)

4. pengungkapan temuan

*(temuan selalu tertulis, identifikasi siapa yang berhak
mengakses laporan)*

5. konflik kepentingan

*(identifikasi konflik kepentingan, menugaskan lebih
dari seorang evaluator)*

Komponen yang perlu dievaluasi dalam proses *metaevaluasi* (5)

■ **Ketelitian**

1. dokumentasi program

(digunakan beberapa referensi untuk menjelaskan program evaluasi, analisis semua hal yang bertentangan dengan hasil yang diharapkan)

2. sumber informasi

(data dari berbagai sumber, dokumen dan laporan sebagai sumber, variasi metode perolehan data)

Komponen yang perlu dievaluasi dalam proses *metaevaluasi* (6)

3. informasi yang sah dan andal

(sahib → fokus pada pertanyaan kunci, data kolektor yang terkalibrasi, andal → konsisten dalam kategorisasi dan skoring, verifikasi data)

4. analisis informasi (kuantitatif & kualitatif)

(pemilihan prosedur yang tepat)

Komponen yang perlu dievaluasi dalam proses *metaevaluasi* (7)

5. kesimpulan yang tepat

(merefleksikan prosedur dan temuan secara teliti, menghindari adanya kesalahan interpretasi, mencantumkan keterbatasan proses evaluasi, identifikasi kemungkinan adanya efek samping)

6. laporan yang tidak memihak

(membentuk editorial yang tepat, menentukan siapa yang berhak akses laporan, mencakup semua kelompok stakeholders)

Bahan diskusi

1. Diskusikan dan kembangkan *checklist* untuk objek evaluasi yang menjadi prioritas lembaga di lingkungan Anda
2. Kembangkan rangkaian pertanyaan sesuai dengan kriteria evaluasi untuk objek tertentu disertai instrumen analisisnya.
3. Diskusikan bagaimana sebaiknya proses *metaevaluasi* dilakukan.

Terima Kasih